

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Resort terdiri dari beberapa bangunan secara terpisah yang terjaga akan privasi pengunjungnya, dan terdapat beberapa massa bangunan yang berbeda sesuai dengan fungsinya. Sehingga sirkulasi pada bangunan perlu diperhatikan agar mudah diakses oleh pengunjung.

Tujuan utama dari adanya bangunan ini adalah sebagai tempat atau fasilitas rekreasi keluarga yang nantinya tidak memiliki pengunjung yang tetap / tidak stabil. Maka dari itu diperlukan bangunan yang menarik agar pengunjung tidak hanya mengunjungi tempat tersebut saat hari libur saja. Fungsi utama dari bangunan ini adalah suatu bangunan yang dapat memwadahi kegiatan yakni penginapan dan sebagai tempat rekreasi. Selain itu bangunan ini menjadi tempat refreshing dan tempat untuk menghilangkan penat di sela-sela kesibukan bekerja dengan memberikan suguhan pemandangan alam yang indah dan menarik.

Area sekitar tapak merupakan area perkebunan warga yang ditumbuhi oleh rumput liar dan beberapa diantaranya terdapat perkebunan warga.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tapak yang dipilih merupakan lahan kosong dimana didalamnya ditumbuhi oleh rumput liar dan memiliki tanah yang berkontur. Potensi yang ada dengan lahan yang berkontur ini adalah bisa melihat view alam yang ada di lokasi yang lebih rendah yakni bisa melihat rawa pening dan bukit-bukit serta kota Salatiga yang menarik ketika dilihat pada malam hari.

a. Struktur dan Pemilihan Material Bangunan

Karena kondisi tapak yang berada di lahan berkontur dan lahan masih alami yang belum ada campur tangan manusia didalamnya maka berpotensi baik kepada pengguna. Lahan yang memiliki kontur yang tidak sama akan lebih memperhatikan perencanaan struktur yang digunakan agar menciptakan bangunan yang sesuai dengan kondisi alamnya.

b. Landscape pada Tapak

Lahan yang tersedia merupakan lahan kosong yang ditumbuhi oleh rumput liar, maka pada perencanaan lansekap dibutuhkan area hijau agar lokasi tapak terjaga keasriannya dan membuat pengunjung merasa nyaman dan tenang saat berada di resort tersebut.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak

a. Budaya

Fungsi bangunan resort jika dilihat dari sisi budaya menggunakan konsep kearifan lokal dengan ciri khas bangunan yang sudah ada sebelumnya yang kemudian digabung dengan menggunakan unsur modernitas sehingga akan menciptakan sebuah bangunan baru dengan tidak meninggalkan budaya yang sudah ada sebelumnya. Hal ini bisa dilakukan dengan mendesain bangunan dengan menggunakan atau memperhatikan pada bangunan masa lampau dan menggabungkannya dengan unsur modernitas pada saat ini sehingga akan menjadi sebuah bangunan yang baru tanpa meninggalkan unsur kearifan lokal yang secara tidak langsung dapat melestarikan budaya yang sudah ada terdahulu.

b. Sosial dan Ekonomi

Masyarakat sekitar bermatapencaharian sebagai petani sayur dan beberapa diantaranya merupakan penjaga tempat wisata yang berada di sekitar Getasan. Maka dari itu dapat memanfaatkan warga sekitar untuk berdagang hasil sayur di sekitar resort dan memberikan informasi mengenai tempat wisata yang bisa dikunjungi dan menjadi tour guide.

c. Kondisi Alam

Lokasi tapak dekat dengan lokasi wisata baik alam maupun buatan dan memiliki suhu yang dingin. Maka hal tersebut merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk lebih lanjut. Lokasi tapak berada di Getasan, dimana dekat dengan Kopeng yang terkenal dengan lokasi alamnya yang menarik dan dekat dengan Kota Salatiga dimana kota tersebut terkenal dengan wisata kulinernya. Selain itu terdapat beberapa lokasi wisata yang berada di sekitar Getasan yang dapat menarik minat pengunjung seperti wisata air di Rawa Pening hingga wisata buatan yakni Dusun Semilir. Dengan banyaknya tempat wisata yang sudah ada, akan memudahkan pengunjung untuk menikmati waktu liburannya.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari Analisa masalah diatas, maka terdapat masalah-masalah yang muncul yaitu :

- a. Konsep desain resort menggunakan pendekatan kearifan lokal dimana prinsip desain tersebut merupakan gabungan atau akulturasi budaya yang sudah ada sehingga terbentuknya bangunan baru tanpa melupakan budaya yang sudah ada sebelumnya.
- b. Tapak merupakan tanah yang berkontur dengan view yang menarik. Maka diperlukan struktur yang tepat agar bangunan dapat bertahan dengan kondisi alam di lingkungannya. Selain itu diperlukan tanaman penghijau agar resort asri dan membuat nyaman pengunjung.
- c. Tapak terletak di daerah pegunungan dengan suhu udara yang dingin. Maka diperlukan kenyamanan thermal khususnya pada malam hari yang berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung. Selain itu demi terciptanya identitas pada bangunan tersebut, menggunakan prinsip desain kearifan lokal yang sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan tapak. Sehingga desain bangunan akan menyesuaikan budaya yang sudah ada sebelumnya sehingga terciptanya sebuah bangunan baru yang tidak melupakan nilai lokalitas yang sudah ada sebelumnya.

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan kearifan lokal pada bangunan agar menarik minat pengunjung?
2. Bagaimana merancang resort pada lokasi yang berkontur dengan memperhatikan struktur dan memperhatikan zonasi dengan baik?
3. Bagaimana mengoptimalkan penghawaan yang berada di Getasan sehingga tidak mengganggu pengunjung resort?